

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM PENYAMPAIAN MATERI DI SEKOLAH

Eka Sarofah¹, Idrus², Agustina Setyaningsih³, Baso Intang Sappaile⁴,
Andi Muh Akbar Saputra⁵, Markus Asta Patma Nugraha⁶

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Islam Lamongan

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Alkhairaat

³Program Studi Teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar

⁵Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Makassar

⁶Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

email: ekasn@unisla.ac.id¹, idrusaldjufri@gmail.com², agustina.s@pipmakassar.ac.id³,
baso.sappaile@unm.ac.id⁴, akbarsaputra@uim-makassar.ac.id⁵, markusjogja@gmail.com⁶

Abstrak

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom, dihadiri oleh 61 guru dari berbagai daerah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Abstrak ini menjelaskan alasan pemilihan topik ini, yaitu untuk mengatasi tantangan dalam penyampaian materi di sekolah dan memanfaatkan potensi teknologi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif dan praktik langsung dalam pembuatan dan pengeditan video pembelajaran. Selama pelatihan, guru-guru diberikan pengetahuan tentang konsep media pembelajaran berbasis video dan keterampilan teknis untuk menciptakan video pembelajaran yang menarik dan efektif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Guru-guru melaporkan peningkatan motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video di kelas. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Kegiatan ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan pendidikan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dan sekitarnya.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video, Guru, Pembelajaran Interaktif

Abstract

The Training on Utilizing Video-Based Learning Media in Delivering Teaching Materials at Schools is a community engagement activity aimed at enhancing teachers' skills in using video-based learning media. The training was conducted online via the Zoom application and attended by 61 teachers from various regions in Sleman Regency, Yogyakarta. This abstract provides an overview of the rationale behind choosing this topic, which is to address the challenges in delivering teaching materials in schools and leverage the potential of technology in the learning process. The methodology employed interactive training sessions and hands-on practice in creating and editing instructional videos. Throughout the training, teachers were provided with knowledge on the concepts of video-based learning media and technical skills to create engaging and effective instructional videos. The outcomes of the training revealed an improvement in teachers' skills in utilizing video-based learning media and increased student participation in the learning process. Teachers reported enhanced student motivation and better comprehension of concepts after implementing video-based learning media in the classroom. In conclusion, this training has proven to be highly beneficial for both teachers and students. The use of video-based learning media can enhance the quality of instruction and create a more interactive learning environment. The implications of this activity are significant in improving education in Sleman Regency, Yogyakarta, and its surrounding areas.

Keywords: Learning Media, Video, Teachers, Interactive Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara. Bagi mencapai pendidikan yang berkualitas, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat penting. Di era digital saat ini, media pembelajaran berbasis video telah menjadi salah satu alat yang sangat berpotensi untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi di sekolah. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik (Halim et al., 2023).

Namun, meskipun potensi media pembelajaran berbasis video telah diakui, masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya di lingkungan sekolah. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan media ini secara efektif. Banyak guru yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara membuat dan menyajikan video pembelajaran yang menarik dan bermutu (Dermawan et al., 2023). Beberapa isu terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video di sekolah meliputi:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur teknologi di beberapa daerah.
3. Ketidakmampuan guru dalam memilih dan mengevaluasi video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
4. Kendala waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat video pembelajaran berkualitas.

Terdapat beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian yang dilakukan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa (Afrilia et al., 2022). Studi juga menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam mengembangkan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk masa depan bangsa. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, media pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi dan memfasilitasi pemahaman siswa secara lebih baik (Hasmirati et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa permasalahan terkait pemanfaatan media pembelajaran di sekolah. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video

Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami potensi dan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memilih, membuat, dan menyajikan video pembelajaran yang menarik dan bermutu menjadi kendala dalam pemanfaatan media ini.

2. Keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur teknologi

Terdapat daerah-daerah yang masih memiliki keterbatasan aksesibilitas terhadap teknologi dan infrastruktur yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif di sekolah-sekolah di daerah tersebut.

3. Tantangan dalam memilih dan mengevaluasi video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa

Terdapat banyak sumber video pembelajaran yang tersedia secara daring. Namun, guru sering menghadapi kesulitan dalam memilih video yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam mengevaluasi kualitas video pembelajaran juga menjadi perhatian.

4. Kendala waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat video pembelajaran berkualitas

Pembuatan video pembelajaran yang berkualitas membutuhkan waktu, sumber daya, dan keterampilan teknis tertentu. Guru-guru seringkali menghadapi kendala-kendala ini dalam upaya mereka untuk menghasilkan video pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Dalam konteks ini, kegiatan pelatihan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi di sekolah menjadi penting untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada para guru mengenai

pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi di sekolah. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru-guru akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video secara efektif, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan dan perencanaan:
 - a. Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman guru-guru terkait media pembelajaran berbasis video.
 - b. Buat rencana pelatihan yang mencakup topik-topik yang relevan, durasi, dan jadwal pelaksanaan.
 - c. Tetapkan tujuan yang spesifik untuk setiap sesi pelatihan.
2. Pengembangan materi pelatihan:
 - a. Kumpulkan materi-materi yang relevan dan terkini tentang media pembelajaran berbasis video.
 - b. Buatlah materi presentasi yang menarik dan interaktif, termasuk contoh-contoh penggunaan media pembelajaran berbasis video.
 - c. Siapkan video tutorial singkat untuk memberikan panduan praktis tentang penggunaan alat dan teknik pengeditan video.
3. Penyelenggaraan pelatihan:
 - a. Lakukan pelatihan secara online melalui aplikasi Zoom atau platform serupa.
 - b. Pastikan peserta memiliki akses yang stabil ke internet dan perangkat yang diperlukan untuk mengikuti pelatihan.
 - c. Gunakan fitur-fitur Zoom seperti fitur berbagi layar untuk memperlihatkan contoh penggunaan media pembelajaran berbasis video.
 - d. Sediakan waktu untuk presentasi, diskusi, dan tanya jawab dalam setiap sesi pelatihan.
4. Praktik dan simulasi:
 - a. Berikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik langsung dalam membuat video pembelajaran sederhana.
 - b. Berikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta dalam mengembangkan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis video.
 - c. Lakukan simulasi penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi secara praktis.
5. Evaluasi dan tindak lanjut:
 - a. Lakukan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta.
 - b. Berikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan umpan balik mengenai materi dan pelaksanaan pelatihan.
 - c. Berikan panduan penggunaan media pembelajaran berbasis video yang disediakan kepada peserta sebagai referensi dan sumber daya tambahan.
 - d. Selanjutnya, tetap berkomunikasi dengan peserta melalui forum online atau grup diskusi untuk memberikan dukungan dan bimbingan tambahan setelah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru
Para peserta pelatihan akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang konsep dan prinsip dasar media pembelajaran berbasis video. Mereka akan memahami manfaat penggunaan media ini dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.
2. Pengembangan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis video
Para guru akan mengembangkan keterampilan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Mereka akan belajar tentang teknik pengambilan gambar, pengeditan video, dan penyajian yang efektif.
3. Peningkatan kemampuan memilih dan mengevaluasi video pembelajaran

Para peserta akan dapat memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Mereka juga akan dapat mengevaluasi kualitas video pembelajaran yang ada untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan berkualitas.

4. Peningkatan kualitas pembelajaran

Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru akan dapat mengaplikasikan media pembelajaran berbasis video secara efektif dalam penyampaian materi di kelas. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu pemahaman konsep yang lebih baik.

5. Peningkatan partisipasi siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini akan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi.

6. Adanya panduan penggunaan media pembelajaran berbasis video

Peserta pelatihan akan menerima panduan penggunaan media pembelajaran berbasis video yang dapat mereka gunakan sebagai referensi dan sumber daya tambahan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Dengan adanya hasil-hasil ini, diharapkan pelatihan ini akan memberikan dampak yang positif bagi guru-guru yang berpartisipasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Sleman dan daerah sekitarnya. Setelah mengadakan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah, hasilnya sangat memuaskan. Para guru yang berpartisipasi dalam pelatihan ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video.

Dalam pelatihan ini, para guru diperkenalkan dengan konsep dan prinsip dasar media pembelajaran berbasis video. Mereka mempelajari manfaat penggunaan media ini dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Dalam sesi-sesi pelatihan yang interaktif dan berbagi pengalaman, para peserta juga mendapatkan panduan praktis tentang teknik pengambilan gambar, pengeditan video, dan penyajian yang efektif. Hasil dari pelatihan ini sangat terlihat dalam perubahan yang terjadi pada para guru. Mereka telah mengembangkan keterampilan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Para guru juga menjadi lebih mampu memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Mereka dapat mengevaluasi kualitas video pembelajaran yang ada untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dan berkualitas.

Pada saat pelaksanaan pelatihan, para guru diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam membuat video pembelajaran sederhana. Dengan bimbingan dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator, para peserta merasakan peningkatan dalam keterampilan mereka dari sesi ke sesi. Mereka juga berbagi pengalaman dan pengetahuan antara satu sama lain, membentuk komunitas pembelajaran yang saling mendukung. Dampak dari pelatihan ini sangat positif dan berkelanjutan. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan ini telah menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi di kelas mereka. Mereka melaporkan adanya peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik.

Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga akan berdampak jangka panjang. Guru-guru yang telah terlatih dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis video akan terus mengembangkan keterampilan mereka. Mereka akan melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Ini akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di masa depan. Secara keseluruhan, Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara guru-guru menyampaikan materi dan siswa belajar di kelas. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis video yang efektif, pembelajaran menjadi lebih menarik, partisipatif, dan berdampak pada pemahaman siswa. Pelatihan ini telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pembelajaran yang inovatif dan relevan di masa depan.

Setelah melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah secara online melalui aplikasi Zoom, hasilnya sangat mengesankan. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Para guru yang mengikuti

pelatihan ini sangat antusias dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan mereka. Mereka dengan penuh semangat mengikuti setiap sesi pelatihan yang dipandu oleh fasilitator yang berpengalaman. Dalam pelatihan ini, para guru diperkenalkan dengan berbagai konsep, prinsip, dan teknik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Selama pelatihan, para peserta tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan praktik. Mereka belajar tentang teknik pengambilan gambar yang baik, pengeditan video, dan cara menyajikan materi secara efektif melalui media pembelajaran berbasis video. Fasilitator memberikan panduan yang jelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada setiap peserta.

Hasil dari pelatihan ini sangat menggembirakan. Para guru berhasil mengembangkan keterampilan teknis mereka dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Mereka juga menjadi lebih terampil dalam memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Para guru melaporkan bahwa mereka merasakan peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, pelatihan ini juga menciptakan kolaborasi yang erat antara para guru. Mereka saling berbagi pengalaman, ide, dan sumber daya terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video. Komunitas pembelajaran yang solid terbentuk di antara peserta, di mana mereka terus mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran berbasis video di sekolah masing-masing.

Dampak dari kegiatan pelatihan ini tidak hanya terlihat dalam jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Para guru yang telah terlatih dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis video akan terus mengembangkan keterampilan mereka. Mereka akan terus mempraktikkan dan mengasah kemampuan dalam menggunakan media ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Para guru dapat mengakses materi pelatihan dan sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Video pembelajaran yang dihasilkan juga dapat diakses ulang oleh para guru dan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman dan mengulang materi yang disampaikan.

Dalam rangka mengevaluasi dampak kegiatan ini, dilakukan penilaian dan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi pada para guru dan siswa. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan partisipasi siswa dilakukan untuk melihat apakah penggunaan media pembelajaran berbasis video berdampak positif pada pembelajaran. Survei kepuasan juga dilakukan terhadap para peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Kegiatan pelatihan ini memiliki potensi untuk disebarluaskan lebih luas. Hasilnya dapat dipublikasikan dan dibagikan kepada lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan pengambil keputusan di bidang pendidikan. Dengan demikian, manfaat dari pelatihan ini dapat diperluas dan diadopsi oleh lebih banyak guru dan sekolah di Kabupaten Sleman dan daerah sekitarnya.

Secara keseluruhan, hasil dari Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah sangat menggembirakan. Para guru telah meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video, menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dampak positif dari kegiatan ini akan berlanjut dalam jangka panjang, memberikan kontribusi yang signifikan pada kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

SIMPULAN

Dalam Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Para guru telah mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu.

Pelatihan ini juga menciptakan kolaborasi antara para guru, membangun komunitas pembelajaran yang saling mendukung dan berbagi pengalaman. Para guru juga melaporkan adanya peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran di kelas.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang. Para guru yang telah terlatih akan terus mengembangkan keterampilan mereka dalam

menggunakan media pembelajaran berbasis video, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan media ini juga memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran yang lebih baik.

Penyebaran hasil kegiatan ini kepada pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan pengambil keputusan di bidang pendidikan, dapat memperluas manfaat dari pelatihan ini kepada lebih banyak guru dan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Dalam kesimpulannya, Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah telah membawa perubahan positif dalam cara guru menyampaikan materi dan siswa belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis video telah meningkatkan keterampilan guru, motivasi siswa, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memiliki dampak yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Materi di Sekolah, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Melanjutkan Pelatihan

Mengingat dampak positif yang dihasilkan, disarankan untuk melanjutkan pelatihan ini secara berkala. Dengan mengadakan pelatihan reguler, guru-guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Hal ini akan membantu menjaga kualitas pembelajaran yang inovatif di sekolah-sekolah.

2. Membuat Rujukan Panduan

Menyusun rujukan panduan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi akan sangat membantu para guru. Panduan tersebut dapat mencakup langkah-langkah praktis, teknik editing video, pemilihan konten yang relevan, dan strategi pengajaran yang efektif. Panduan ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru yang ingin mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video.

3. Kolaborasi Antar Sekolah

Mendorong kolaborasi antar sekolah dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis video akan memperluas manfaatnya. Sekolah-sekolah dapat saling berbagi pengalaman, materi pembelajaran, dan best practices. Melalui pertukaran ini, guru-guru dapat terus belajar dan berinovasi bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

4. Pengembangan Konten Lokal

Mendorong para guru untuk mengembangkan konten video pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal akan memberikan kebermanfaatan yang lebih besar. Guru-guru dapat menciptakan video pembelajaran yang menggambarkan kearifan lokal, budaya, atau lingkungan sekitar. Hal ini akan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik.

5. Evaluasi Dampak Pembelajaran

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap dampak penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran. Dalam evaluasi tersebut, dapat diperhatikan peningkatan partisipasi siswa, peningkatan pemahaman konsep, dan keterampilan kreativitas siswa dalam membuat video pembelajaran. Data evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembaruan kegiatan pelatihan di masa depan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian materi di sekolah dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi guru dan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Dukungan anda telah memberikan kontribusi yang berarti dalam kesuksesan pelatihan. Terima

kasih atas semangat, partisipasi, dan kerjasama anda semua. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terima kasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.